

























































Keotentikan dari Erfix sendiri terlatak pada karakteristiknya dirinya yang kuat dan karakter tersebut tidak ia dapatkan dengan mudah karena dari karakter tersebut dia banyak mengalami gejolak dalam hidup yang cukup berat, dan juga pengalaman yang membawa dia akhirnya bisa sampe menempa karakter yang kuat perjalanan hidup yang di alami oleh Erfix sendiri adalah perjalan hidup yang berat dan tidak mudah yang menjadikan dia kuta karna dia mampu bertahan dengan keadaan yang berat dan penuh dengan gejolak lalu dia bisa kembali bangkit dan bahkan bisa memberikan peran lebih terhadap hidupnya.

*“Saya punya kakak dua adek satu jadi totalnya empat, terus mereka tahun 2008 itu waktu saya masih labil istilahnya masih remaja ya saya ditinggalkan semuanya kecuali adek saya, karena sakit karena kecelakaan dan lain sebagainya akhirnya waktu itu saya bener-bener berada di titik terendah hidup saya, karena ekonomi jug sudah gak jalan terus rumah juga dijual dan barang-barang juga entah kemana dan akhirnya pada waktu itu saya jadi hidup di jalanan, tahun 2004-2006 saya ngamen dari sini jalan sampai Solo terus di Solo saya stay tiga minggu terus jalan lagi jalan lagi terus sampai Bali dan balik kesini lagi tahun 2006, dan saya merasa istilahnya andil keluarga memang penting karena kita memang butuh kasih sayang dan apalagi kalo kita ngefans sama Cobain yang historynya seperti itu kita kadang berfikirnya akan seperti itu<sup>15</sup>”*

Soal prestasi yang telah dicapai oleh Erfix tentu saja dalam bidang musik walaupun mesti masih banyak sesuatu yang ingin dia capai lainnya, dalam hal bermusik Erfix dan teman-temannya dalam band telah berhasil menjuarahi sebuah kontes band yang ada pada waktu itu dan mereka bisa keluar sebagai juara dan memperoleh kerja sama dengan beberapa dapur rekaman maupun label, selain itu masih ada yang lain tentunya karena

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Erfix pada 16 Maret 2018 jam 22:46.

sebagai *song writer* tentu saja karyanya dapat diterima oleh masyarakat dan dapat menghibur banyak orang.

*“terus pada tahun 2007 saya punya band dan waktu itu bener-bener band yang paling besar di Salatiga terus tergabung ikut festival dan kebetulan kan itu festival lagu buatan sendiri itu masuk ke aku karena aku sering buat lagu, akhirnya mereka bawain laguku dua lagu dan kita yang pertama dari regional sampe ada ribuan band yang ikut dalam kompetisi itu dan kita juara satu se Indonesia tahun 2007 di BRC nah 2007 itu dari situ kita kontrak rekaman Mayor label dan tergabung di management waktu itu Lockserbul itu satu management dengan Jambrud, Boomerang, Niki astria, Ahmad albar satau management dan kita dibuatin clip keluar di MTV kita tour dan sebagainya<sup>16</sup>”*

Namun dari prestasi yang ia bisa capai tersebut dibutuhkan perjuangan hingga kekuatan ataupun kelebihan yang ia miliki yakni dia orang yang kuat dan punya tekad seperti yang sudah dituliskan sebelumnya bahwa dia adalah orang yang kuat dan untun memperoleh kekuatan tersebut serta karakteristik yang ia dapatkan sekarang tidak dilalui dengan mudah seperti hanya membalikan telapak tangan itu semua ia peroleh dari perjalanan hidup yang berat pengalaman dan tempaan selama ia bertahan dan bisa sampai saat ini. Dan tujuan dari pada Erfix sendiri karena dia sebagai seorang *song writer* tentu saja tidak jauh dari dunia permusikan yakni menjadi musisi yang memiliki karakter yang kuat dan berdedikasi.

ERFIX BAHTIAR / 35 TAHUN / SONG WRITER, VIDEO MAKER, TRAINER  
OLAHRAGA / LAKI-LAKI.

- **Nilai-nilai:** Dia adalah sosok orang yang baik dan tegas bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi omongannya jadi dia termasuk orang yang bisa di pegang kata-katanya.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Erfix pada 16 Maret 2018 jam 22:46.

- **Keterampilan:** Dari Erfix sendiri banyak karena dia berprofesi sebagai *song writer*, dia juga bisa memotret video dan juga atletis.
- **Berperilaku:** Perilaku dengan teman maupun orang lain mungkin bagi yang belum mengenalnya agak canggung ya hampir semua orang seperti itu kalo belum kenal bahkan dengan orang lain juga, namun seperti yang ditulis sebelumnya bahwa dia adalah orang yang tagas dan bisa di pegang omongannya dan dia juga orang yang baik dan peduli terhadap sekitar namun saat udah kenal saat dia bercanda maka mukanya yang sangar seketika berubah menjadi lucu dan kocak.
- **Penampilan:** Erfix sendiri agak sangar meskipun tidak dengan rambut gondrong, postur badan yang biasa tidak terlalu tinggi namun kekar karena dia ikut atletis yang dan memiliki beberapa rajah di tubuhnya.
- **Keunikan:** Yang melekat pada dirinya yakni karena dia adalah seorang *song writer* yakni dalam dia menghasilkan sebuah karya dia tetap berusaha profesional meskipun itu kadang buka *genrenya* namun disana dia tetap membuatnya dan tak lupa sembari membubuhkan apa yang menjadi dari ciri khasnya.
- **Keontenikan:** Terlatak pada karakteristiknya dirinya yang kuat dan karakter tersebut tidak ia dapatkan dengan mudah karena dari karakter tersebut dia banyak mengalami gejolak dalam hidup yang cukup berat, dan juga pengalaman yang membawa dia akhirnya bisa sampe menempa karakter yang kuat perjalanan hidup yang di alami oleh Erfix sendiri adalah perjalan hidup yang berat dan tidak mudah yang menjadikan dia kuta karna dia mampu bertahan dengan keadaan yang berat dan penuh dengan gejolak lalu dia bisa kembali bangkit dan bahkan bisa memberikan peran lebih terhadap hidupnya.
- **Prestasi:** Dalam bidang musik walupun mesti masih banyak sesuatu yang ingin dia capai lainnya, dalam hal bermusik Erfix dan teman-temannya dalam band telah berhasil menjuarahi sebuah kontes band yang ada pada waktu itu dan mereka bisa keluar sebagai juara dan memperoleh kerja sama dengan beberapa dapur rekaman maupun label.

- **Kekuatan:** Kekuatan ataupun kelebihan yang ia miliki yakni dia orang yang kuat dan punya tekad seperti yang sudah dituliskan sebelumnya bahwa dia adalah orang yang kuat dan untun memperoleh kekuatan tersebut serta karakteristik yang ia dapatkan sekarang tidak dilalui dengan mudah seperti hanya membalikan telapak tangan itu semua ia peroleh dari perjalanan hidup yang berat pengalaman dan tempaan selama ia bertahan dan bisa sampai saat ini.
- **Tujuan:** Dari pada Erfix sendiri karena dia sebagai seorang *song writer* tentu saja tidak jauh dari dunia permusikan yakni menjadi musisi yang memiliki karakter yang kuat dan berdedikasi.

Erfix adalah orang sudah membangun personal brandingnya dia sudah memiliki komponen dari semua yang dibutuhkan untuk membangun personal branding dia sudah memiliki kemana dia akan membawa dirinya dan ingin seperti apa dia dilihat oleh seseorang, apalagi ditambah dengan pengalaman hidupnya yang bisa terbilang berat dan itu salah satunya yang membuat dia bisa seperti sekarang dan bisa membuat personal branding yang lebih matang.

#### **G. MEILANA AMPRIH LESTARI / 23 TAHUN / MAHASISWA (PERTANIAN) PEREMPUAN.**



Meilana atau kerap di panggil dengan Mei sosok perempuan yang agak cukup menarik dari pola pikirnya yang kadang agak beda dengan perempuan pada umumnya dan dia termasuk perempuan yang nyentrik, dia orang yang baik mudah bergaul dan ramah dan dia juga tidak segan mengucapkan perkataan semisal dia tidak setuju dengan lawan

bicaranya bisa dibilang apa adanya saat bicara atau juga bisa di bilang dia perempuan yang jujur, keterampilan yang dimiliki oleh Mei yakni dalam hal bermusik dia bisa bermain gitar dan juga bernyanyi dan kadang dia bersama dengan teman-temanya dalam band di undang untuk mengisi dalam beberapa acara komunitas maupun di kampus dan kadang juga mengisi i cafe-cafe tempat nongkrong semacam begitulah.

*“Saya termotivasi untuk belajar musik lebih dalam lagi, bahwa dalam bermusik tidak bisa setengah-setengah. Karena saya tidak hanya mendengarkan lagu-lagu Nirvana saja, namun perjalanan band Nirvana juga, jadi saya belajar dari mereka bahwa bermusik harus jujur<sup>17</sup>.”*

Dalam berperilaku dengan teman-temanya Mei termasuk orang yang mudah bergaul ramah dan baik pulaa, apalagi di tambah dengan penampilanya yang cukup nyentrik yang kadang terkesan agak sangar namun tetap ada sisi feminim, penampilan yang manarik dan nyentri tersebut yang membuat dia memiliki nilai lebih ketika tampil dengan bandnya ketika manggung di cafe maupun tempat yang lain. Keunikan yang ada pada Mei adalah perempuan nyentrik dan kadang gayanya ketika sedang manggung dia bawa dalam keseharian dan dia juga tergabung dalam komunitas peduli lingkungan yang menjadikanya semakin banyak menambah wawasan dan teman juga, keontetikan dari pada oleh Mei adalah ia merupakan perempuan yang selalu mencoba untuk jujur meskipun kadang itu bisa jadi pertentangan dan perselisihan namun itulah dia yang bisa dibilang jujur dan nyentrik.

Prestasi yang dirasa yang pernah di capai oleh Mei adalah dalam dunia bermusik tentu saja dia bisa menghibur orang lain dengan bermusiknya bersama band yang ia geluti, terus dalam komunitas peduli lingkungan dia bisa membantu mensosialisaikan tentang kesadaran akan pentingnya untuk peduli dan menjaga kelangsungan dan kelestarian lingkungan yang kita tempati, kekuatan yang ada pada Mei yakni dia perempuan yang memiliki karakter mau belajar dan dia perempuan yang

---

<sup>17</sup> Hasil jawaban dari Meilana pada 20 April 2018 jam 12:34.

selalu berusaha untuk jujur. Tujuan dari pada Mei kiranya dia ingin menjadi perempuan yang jujur dan berkarya dengan kejujurannya tersebut dan bisa membantu orang lain dengan kejujurannya tersebut.

MEILANA AMPRIH LESTARI / 23 TAHUN / MAHASISWA (PERTANIAN)  
PEREMPUAN.

- **Nilai-nilai:** Mei adalah orang yang peduli dengan lingkungan terbukti dengan ikut sertanya dia dengan salah satu komunitas peduli lingkungan, dia juga kerap membagikan informasi tentang sesuatu yang berbau dengan kepedulian, dan dia juga seorang musisi.
- **Keterampilan:** Mei memiliki keterampilan bermusik yang bagus, dan juga tingkat kepedulian yang baik.
- **Berperilaku:** Mei termasuk orang yang mudah bergaul ramah dan baik pulaa, apalagi di tambah dengan penampilanya yang cukup nyentrik yang kadang terkesan agak sangar namun tetap ada sisi feminim.
- **Penampilan:** Yang ia tampilkan cukup unik karna sedikit ada “tomboy” dalam bernampilan dan tetep asik dan mungkin karna dia seorang musisi juga yang sering di liat orang.
- **Keunikan:** Mei sosok perempuan yang baik apa adanya dan jujur, selain dia seorang musisi dan keikut sertaanya dalam komunitas peduli lingkungan.
- **Keontenikan:** Mei sosok perempuan yang baik apa adanya dan jujur.
- **Prestasi:** Prestasi yang ia mikili adalah tentang kepedulianya terhadap lingkungan yang baik, terbukti dengan dia bisa ikut dalam beberapa acara tentang kepedulian lingkungan yang di lakukan oleh monunitas.
- **Kekuatan:** Yang ada pada Mei yakni dia perempuan yang memiliki karakter mau belajar dan dia perempuan yang selalu berusaha untuk jujur.
- **Tujuan:** Mei kiranya dia ingin menjadi perempuan yang jujur dan berkarya dengan kejujuranya tersebut dan bisa membantu orang lain dengan kejujuranya tersebut.

Disini Mei juga sudah melakukan personal branding walaupun belum terstruktur namun dia sudah melakukannya dia sudah tau mau dibawa kemana dirinya dan dia juga sudah memiliki komponen untuk membangunya, dan dia juga sudah memiliki pandangan kedepan tentang keberlangsungan dirinya kedepan namun masih perlu beberapa keseriusan dalam membangunya agar personal brandingnya lebih matang.

#### 4.4 Refleksi Hasil Penelitian

Menurut Erwin Parengku dan Becky Tumewu tentang *Personal Branding* terdapat sembilan komponen yaitu: nilai-nilai, keterampilan, berperilaku, penampilan, keunikan, keonteikan, prestasi, kekuatan, dan tujuan. Jika dikaitkan dengan keseluruhan narasumber, maka *pesonal branding* yang bisa di peroleh adalah sebagai berikut:

- a) **Nilai-nilai:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek nilai-nilai yaitu yang pertama adanya nilai semangat hidup yang tinggi, berusaha menambah wawasan serta memperbaiki kualitas diri dengan berdiskusi bersama orang lain, mengasah bakat dibidang musik, serta bergabung dengan komunitas ataupun band sebagai pendukung. Kedua, adalah mudah bergaul dengan orang lain dan *humble*. Menjalin pertemanan dengan siapapun tanpa membedakan status sosial dan latar belakang keluarga, serta tampil apa adanya dan menjadi diri sendiri. Nilai yang ketiga yaitu santai namun serius, teguh dapat di percaya, dan jujur. Dalam komponen ini, para narasumber menunjukkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan ditampilkan secara konsisten, sehingga melekat pada diri mereka. Secara tidak sadar, mereka telah membangun *personal branding* melalui nilai-nilai yang dilakukan secara konsisten, berkelanjutan, dan secara terus menerus. Namun, untuk dapat menjalin relasi yang luas dan akrab tak di pungkiri bukanlah sesuatu yang mudah karena perlu beradaptasi terlebih dahulu kedalam lingkup pertemanan mereka supaya bisa diterima, dan bisa



berinteraksi dengan nyaman karena tak di pungkiri ada beberapa narasumber yang bisa dibilang pertemanan mereka *eklusif* jadi mereka hanya berteman dengan orang-orang yang sepemahaman atau memiliki kesamaan dengan mereka, jadi untuk bisa berteman dengan mereka dan bertukar informasi perlu masuk terlebih dahulu ke zona pertemanan mereka.

b) **Keterampilan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek keterampilan yaitu, adanya kreativitas dalam berbagai macam bidang. Salah satunya sebagai penulis lagu maupun komposer dan instrumen dari musik. Kemampuan dan ketrampilan dalam bermusik ini digunakan untuk mengerjakan dan menghasilkan sesuatu. Bermain gitar tidak hanya karena hobi akan tetapi juga untuk menghibur dan mengembangkan diri sendiri dan bahkan membantu orang lain. Bergabung dengan berbagai komunitas untuk menghibur orang lain, mengejar prestasi, dan kemampuan berkomunikasi untuk mempersuasi orang lain. Keterampilan yang dimiliki tersebut tersampaikan dan diketahui orang lain secara jelas, dan membentuk *personal branding*. Semakin terampil melakukannya, maka akan semakin kuat pula *personal branding* yang dibangun.

c) **Berperilaku:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga dalam aspek berperilaku yaitu, menjalin pergaulan dengan teman-teman dilingkungannya yang sebagian besar adalah penyuka musik *underground*, dimana sebagian besar adalah kaum laki-laki. Menjadi pribadi yang santai, keren, dan asik. Pembawaan diri dalam berkomunikasi yang terkesan ceplas-ceplos apa adanya, ramah, santun, dan terkadang diselingi dengan candaan. Perilaku atau kebiasaan yang dilakukan ini menjadi upaya dalam membentuk *personal branding*, sehingga orang lain akan melihat perilaku yang mencerminkan pribadi mereka dan dipandang di mata orang lain. Akan tetapi dalam lingkup pergaulan tersebut juga terkadang dilakukan dengan minum-minuman beralkohol untuk sekedar menghangatkan badan dan juga memperakrab pertemanan.

- d) **Penampilan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek penampilan yaitu berkaitan dengan mode, aksesoris ataupun tata rambut. Disini penampilan yang dibangun sebagai *personal branding* para narasumber adalah tampil keren, apa adanya, dan nyentrik seperti mengenakan *fashion* baju flannel kotak-kotak atau kaos yang dipadukan dengan celana jeans yang identik dengan pecinta musik *grunge*. Tampilan seperti ini dikenakan dalam aktivitas keseharian, baik dalam perkuliahan maupun saat berkumpul bersama komunitas. Adapun dalam berpenampilan adalah bagian yang dirasa penting karena apa yang ditampilkan akan bisa menjadi kesan bagi orang lain. Namun demikian, sebagian dari narasumber menghiasi tubuhnya dengan rajah dalam menunjang penampilan agar terlihat keren dan menunjukkan seni yang ada dalam dirinya.
- e) **Keunikan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek keunikan terdapat berbagai macam seperti cara berkomunikasi, cara belajar, mudah bergaul, mengesampingkan egonya sendiri atau tidak egois, profesional, dan jujur. Cara berkomunikasi salah satu narasumber yang kadang kerap di selipkan kalimat intelektual dan santun, sehingga jauh dari kesan seram meskipun memiliki rajah hampir di sekujur tubuhnya. Penggemar musik *grunge* ini juga tergabung dalam komunitas *underground*, dimana orang-orang didalamnya sangat mudah menjalin pertemanan, bergaul, dan bersosialisasi dengan orang-orang baru. Ciri khas tersebut menjadi pembeda dengan orang lain, sehingga orang lain tertarik untuk melihat keunikan yang dibangun untuk membangun *personal branding*.
- f) **Keotentikan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek keotentikan yaitu, memiliki karakteristik yang kuat, dan pembawaan diri terhadap orang lain maupun pergaulan. Karakteristik yang dimaksudkan yakni, ketika dalam bermain musik tampil santai, kalem, menjalin kesan akrab dengan teman-temannya, jarang terlihat marah maupun emosi, serta bicara blak-blakan

atau apa adanya. Para narasumber harus dapat memahami dan mengerti dirinya, sehingga *personal branding* tersebut dapat berlangsung lebih mudah dan mencerminkan dirinya yang sebenarnya.

g) **Prestasi:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek prestasi yaitu suatu komponen yang diraih dengan berbagai proses sebagai hasil dari berbagai upaya yang dilakukan dalam membangun *personal branding*. Adapun prestasi dari para narasumber yaitu menulis ulasan dan tulisan tersebut di *publish* untuk khalayak umum, menjadi guru les gitar privat, mengisi acara atau tampil menghibur orang lain dengan bakat yang dimiliki dalam bidang musik, bertanggung jawab atas dirinya sendiri, menjuarai ajang festival musik, dan ikut berkontribusi dengan komunitas peduli lingkungan. Dengan prestasi yang diraih tersebut, menjadi nilai tambah bagi kredibilitas dan profesionalisme mereka pada bidangnya masing-masing. Semakin banyak prestasi yang diraih, maka semakin dihargai pula di masyarakat.

h) **Kekuatan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek kekuatan yaitu, pertama adanya kemauan belajar yang tinggi. Memulai dari nol dalam belajar bermain gitar. Bertanya dan belajar memainkan gitar bersama temannya, dan mencari rekomendasi lagu atau band-band era 90an kebawah, serta belajar secara *autodidact* dengan menonton video. Kedua adalah semangat hidup yang kuat, terutama dalam hal bermusik, dengan membentuk sebuah group band dan bergabung dalam komunitas underground untuk menambah wawasan dalam hal bermusik. Ketiga, menjadi percaya diri, jujur, memiliki tekad yang kuat. Berusaha untuk tetap melanjutkan pendidikan dengan biaya yang diperoleh melalui usaha dalam berjualan sepatu dan aneka atributnya. Hal tersebut menjadi keunggulan dan komponen yang penting dalam membangun *personal branding* dibandingkan dengan orang lain, sehingga dapat terlihat lebih menonjol.

i) **Tujuan:** *Personal branding* penggemar musik *grunge* band Nirvana di kota Salatiga yang meliputi aspek tujuan yaitu, menjadi orang yang mandiri yakni menghidupi dirinya sendiri, meski tidak harus mapan namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan hasil usaha sendiri. Menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, bisa mempertanggung jawabkan apa yang menjadi amanah dari kedua orangtua, sebagai anak pertama yang diharapkan bisa menjadi contoh bagi adik-adiknya kelak. Menjadi orang yang keren, dengan menjadi musisi yang handal dan berkarakter, berdedikasi, dan jujur. Tujuan-tujuan ini memperkuat mereka dalam mencapai apa yang diinginkan atau dicita-citakan. Mereka dapat memiliki arahan, apa yang harus dilakukan demi terwujudnya tujuan tersebut.

Dari data dan hasil observasi narasumber yang dipaparkan diatas, sebenarnya mereka sudah melakukan dan membangun *personal branding*, melalui kesembilan komponen yang ada yaitu keterampilan, berperilaku, penampilan, keunikan, keotentikan, prestasi, kekuatan, dan tujuan yang hendak dicapai atau dicita-citakan, meskipun sebagian besar dilakukan secara tidak sadar. Pada dasarnya, mereka semua sudah memiliki beberapa komponen untuk membangun *personal branding* tersebut, hanya saja perlu adanya kematangan dan keinginan dalam membangun konsep tersebut sehingga *personal branding* yang mereka inginkan benar-benar bisa tercapai dengan maksimal. Pilihan musik juga cukup berpengaruh dalam membentuk *personal branding*, dan disini penulis menggunakan musik *grunge* band Nirvana yang dikaitkan dengan sembilan komponen *personal branding* dari buku berjudul *Rahasia untuk sukses dan bertahan di karir* yang di tulis oleh Erwin Parengku dan Becky Tumewu.

Jika di selaraskan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Ayu Yunita, dalam tulisanya tentang *personal branding online*, masing-masing responden menggunakan cara yang berbeda-beda dalam memanfaatkan fitur yang disediakan. Begitu juga dengan Laksita Wikan Lastiti, dalam tulisanya mengenai bentuk *peronal branding* melalui media sosial, disini penulis juga menerapkan

konsep-konsep untuk membentuk *personal branding* dari pada narasumbernya, dan jika ditarik benang merah dari tulisan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang maka selaras akan tetapi hanya konsep-konsep atau aspeknya yang membedakan namun masih tetap sejalan dengan temuan sebelumnya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu media yang dipaparkan untuk melakukan *personal branding* adalah melalui media sosial yakni twitter dan facebook, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah membangun *personal branding* melalui musik *grunge*.

